

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Latar belakang masalah digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan hal apa saja yang dianggap melatarbelakangi sebuah masalah sehingga dianggap penting untuk dilakukan sebuah penelitian. Rumusan masalah tentang pertanyaan-pertanyaan yang tersurat berisi permasalahan-permasalahan yang akan dicari jawabannya atau akan diatasi melalui kegiatan penelitian.

Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang hal yang hendak dicapai dalam penelitian dan manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan penelitian. Sedangkan definisi operasional berisi mengenai definisi singkat mengenai hal-hal pokok didalam kajian permasalahan yang akan diteliti.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia di dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru. Sesungguhnya, pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri, ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya (Pitana dan Diarta, 2009: 32).

Dewasa ini pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai Negara. Pariwisata memang cukup

menjanjikan sebagai primadona “ekspor”, karena beberapa ciri positifnya. Dalam suasana dimana terjadi kelesuan perdagangan komoditas, ternyata pariwisata tetap mampu menunjukkan trend-nya yang meningkat secara terus-menerus. Data perkembangan pariwisata dunia menunjukkan bahwa pada saat terjadi krisis minyak tahun 1970-an maupun pada saat terjadinya resesi dunia awal tahun 1980-an, pariwisata dunia tetap melaju, baik dilihat dari jumlah wisatawan internasional maupun penerimaan devisa dari sektor pariwisata ini.

Selain itu banyak alasan mengapa sebuah Negara merancang kebijakan pariwisata, diantaranya: 1. Pariwisata sering dianggap sebagai sebuah sumber penting dari *hard foreign exchange earnings* (pendapatan nilai tukar mata uang asing). 2. Sebagai industri ekspor, pariwisata tidak menghadapi aturan perdagangan dan kuota seperti halnya barang-barang pabrikan, bahan mentah, dan produk-produk pokok kebutuhan dasar. 3. Wisatawan hanya menggunakan infrastruktur alam, misalnya kondisi iklim, sejarah, kebudayaan, dan sebagainya yang tidak didesain secara khusus. Dari sudut pandang ekonomi, penggunaan pariwisata terhadap infrastruktur alam mempunyai *marginal cost* yang rendah. 4. Pariwisata mampu memberikan lapangan kerja baru baik di Negara sedang berkembang maupun yang sudah maju. 5. Sebagai sebuah aktivitas campuran untuk memenuhi permintaan akan jasa dan produk, pariwisata dapat menjadi pendorong bagi produk sector lain; seperti makanan, cinderamata, dan sebagainya. Dengan adanya pariwisata yang maju, di banyak Negara terjadi permintaan yang meningkat atas akomodasi dan infrastruktur lainnya (Suwantoro, 2004: 42).

Bagi Indonesia sendiri pariwisata merupakan bagian dari sektor industri yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Indonesia sangat menaruh harapan pada pariwisata sebagai komoditas ekspor yang diharapkan akan mampu menggantikan peranan migas. Harapan ini cukup beralasan, karena Indonesia memang memiliki potensi pariwisata yang besar, baik dari segi alam maupun dari segi sosial budaya. Bill Faulkner (1996) menyebutkan terdapat 5 (lima) potensi pariwisata di Indonesia, yaitu : warisan budaya yang kaya, bentang alam yang indah, letak dekat pasar pertumbuhan Asia, penduduk potensial (jumlah dan mampu), tenaga kerja (jumlah dan murah).

Usaha pengelolaan pariwisata mempunyai pengaruh yang tidak dapat dihindari sebagai akibat datangnya wisatawan ke suatu wilayah tertentu yang mempunyai kondisi berbeda dari tempat asal wisatawan tersebut. Usaha pengelolaan tersebut akan memberikan dampak terhadap wilayah tersebut, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Kabupaten Bogor memiliki banyak tempat wisata yang menarik baik berupa objek atau daya tarik wisata budaya, sejarah, buatan maupun alam. Dari banyaknya objek wisata yang terdapat di Kabupaten Bogor ternyata masih banyak tempat wisata yang belum dikelola dan dikembangkan secara optimal baik oleh pengelola maupun oleh pemerintah setempat. Padahal memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik.

Danau Lido yang terletak di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor memiliki panorama alam yang sangat indah karena diapit

diantara dua gunung yaitu gunung Gede Pangrango dan Gunung Salak. Selain itu lokasi objek wisata ini terdapat di pinggir jalan raya yang menghubungkan antara kota Bogor dan Sukabumi, sehingga lokasi ini cukup strategis untuk dikunjungi. Objek wisata Danau Lido memiliki fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata. Adapun fasilitas yang terdapat di *Lido Recreation center* disajikan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Fasilitas Lido Recreation Center**

No.	Fasilitas Lido Recreation Center
1.	<i>Cottage</i>
2.	<i>Restaurant (orange Pergola Rest)</i>
3.	<b>Wisata Danau</b> a. <i>Sepeda Air</i> b. <i>Rakit bambu</i> c. <i>Speed Boat (perahu Motor)</i>
4.	<b>Kolam renang</b>

Sumber: PT. Pengembangan Agrowisata Prima 2010

Sebelum Danau Lido dikelola oleh pihak pengelola yaitu PT. PAP (Pengembangan Agrowisata Prima), Danau Lido termasuk kedalam wilayah Kecamatan Cijeruk. Namun pada bulan Januari 2005 terjadi pemekaran kecamatan, yaitu kecamatan Cijeruk dimekarkan menjadi Kecamatan Cigombong. Sehingga saat ini Danau Lido termasuk kedalam Kecamatan Cigombong. Menurut data BPS tahun 1990, kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan ini sangat bergantung pada sektor pertanian yang sebagian besar merupakan mata pencaharian utama penduduknya, disusul dengan sektor perdagangan. Danau Lido mulai dikelola oleh PT. Pengembangan Agrowisata Prima sejak tahun 1993. Namun, pada tahun 2007 terjadi peralihan kepemimpinan dari pihak PT. PAP ke PT. FPI (Fusion Plus Indonesia).

**Tabel 1.2**  
**Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Danau Lido**  
**per Juli 2010**

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan (orang)
1	Januari	485
2	Februari	381
3	Maret	336
4	April	357
5	Mei	406
6	Juni	638
7	Juli	634
Jumlah		3.237

*Sumber : Laporan Tahunan PT. PAP 2010*

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Pengembangan Agrowisata Prima per bulan Juli 2010, terjadi fluktuasi jumlah pengunjung dari bulan januari ke bulan Juli. Hal ini dikarenakan terdapat bulan-bulan libur anak sekolah dan libur akhir tahun. Sayangnya hanya pada saat bulan-bulan tertentu saja objek wisata ini banyak didatangi oleh wisatawan. Seharusnya pihak pengelola dapat memanfaatkan dan lebih mengemas objek wisata tersebut agar lebih banyak menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Danau Lido tidak hanya pada saat libur akhir tahun dan libur anak sekolah, tetapi juga pada bulan-bulan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai objek wisata Danau Lido yang mencakup daya tarik wisata, fasilitas wisata, profil wisatawan dan kondisi sosial ekonomi penduduk.

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka penulis mengambil judul **“Eksistensi Kawasan Wisata Danau Lido Kabupaten Bogor”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang menyatakan secara tersurat permasalahan-permasalahan yang akan dicari jawabannya atau akan diatasi melalui kegiatan penelitian.

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kondisi sarana, prasarana, dan aksesibilitas objek wisata Danau Lido?” .

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal hendak dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuannya adalah:

1. Menganalisis kualitas sarana, prasarana, objek wisata Danau Lido.
2. Menganalisis aksesibilitas objek wisata Danau Lido.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengkaji masalah yang ada, maka penullis menyimpulkan beberapa manfaat penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Memberi masukan kepada pihak Pemda/pemegang kebijakan sebagai data dasar terhadap pengembangan potensi wisata tersebut.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat luas, khususnya para pembaca terhadap keberadaan potensi wisata tersebut.

3. Bagi pihak pengelola objek wisata sebagai bahan masukan dalam mengelola objek wisata
4. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
5. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya penulis sendiri mengenai kepariwisataan.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pemahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai konsep yang terkandung dalam penelitian ini:

a. **Objek wisata**

Menurut Yoeti (1996:174) Objek wisata adalah segala sesuatu (kondisi fisik: iklim, bentang alam, flora dan fauna, dan lainnya; hasil ciptaan manusia: benda-benda bersejarah, monument, rumah adat; dan tata cara hidup masyarakat: upacara tradisional, adat istiadat dan lainnya) yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjunginya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek wisata adalah Danau Lido.

- b. Danau Lido merupakan objek wisata buatan yang telah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Danau Lido ini terletak di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Danau ini merupakan danau buatan, secara toponim seharusnya danau ini diberi nama waduk atau bendungan, namun masyarakat setempat secara turun temurun telah menyebut tempat ini sebagai Danau atau Situ Lido.